

**PENGGUNAAN MULTIMEDIA BERBASIS KOMPUTER  
PADA PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB  
DI MTS NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh :**

**NG AINUL HUDA  
NIM. 04420951**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2010**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**FM-UIN SK-BM-05-03/R0**

### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	:	Ainul Huda
NIM	:	04420951
Judul Skripsi	:	Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di MTs Nurul Ummah Kotagede

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 2 Maret 2010  
Pembimbing,

  
Dr. Maksudin, M.Ag  
NIP. 19600716 199103 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/52/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di  
MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ngainul Huda  
NIM : 04420951

Telah dimunaqasyahkan pada: 16 Juli 2010

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Maksudin, M.Ag  
NIP. 19600716 199103 1 001

Pengaji I

  
Drs. H. Syamsudin A.,M.M.  
NIP. 19560608 198303 1 005

Pengaji II

  
Drs. H. Zainal Arifin A.,M.Ag.  
NIP. 19621025 199103 1 005

Yogyakarta, 29 Juli 2010  
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

Dekan



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag  
NIP. 19631107 198903 1001

## MOTTO

احرصوا على تعلم اللغة العربية فإنه جزء من دينكم

Besemangatlah dalam mempelajari bahasa arab, karena

Sesungguhnya bahasa arab adalah sebagian dari

Agamamu (Umar Ibnu Khatab)



Akal dan belajar itu seperti raga dan jiwa.

Tanpa raga, jiwa hanyalah udara hampa

Tanpa jiwa, raga adalah kerangka tanpa makna

(Gibran Kahlil Gibran)

PERSEMBAHAN



*Skripsi ini dipersembahkan untuk :  
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## ABSTRAK

AINUL HUDA. Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ummah Kotagede. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata bahasa, tanggapan siswa terhadap penggunaan multimedia berbasis komputer dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam penggunaan multimedia berbasis komputer tersebut di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ummah kotagede. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada para pendidik, terutama guru Bahasa Arab, tentang pentingnya penggunaan multimedia berbasis komputer dalam menunjang belajar siswa di kelas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah guru bahasa Arab kelas IX, seluruh siswa kelas sembilan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Ummah dengan menggunakan teknik *purpose sampling* (sampel bertujuan). Data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah teknik analisis data kualitatif dengan metode deduktif dan induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan penggunaan multimedia berbasis komputer dilakukan dengan memanfaatkan video pembelajaran bahasa Arab, ditayangkan LCD Proyektor melalui yang dikoneksikan dengan laptop. Dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan multimedia berbasis komputer ini, guru telah melaksanakan tahapan prosedural pembelajaran, baik pada tahap pra instruksional, tahap instruksional, maupun tahap evaluasi dan tindak lanjut. Metode pembelajaran yang diterapkan guru adalah metode *electic (al-thariqah al-intiqaiyah)* yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata bahasa Arab telah berlangsung cukup efektif dan efisien dengan indikator guru mampu membangkitkan minat belajar siswa dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran. (2) Tanggapan siswa terhadap penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata bahasa arab sangat baik, siswa bersemangat dan merasa lebih mudah menyerap materi pelajaran yang diajarkan. (3) Faktor-faktor yang mendukung penggunaan multimedia berbasis komputer diantaranya adalah adanya kompetensi dan kesadaran guru bahasa Arab untuk menggunakan media pembelajaran, siswa yang seluruhnya merupakan santri Pondok Pesantren Nurul Ummah, dan dukungan dari pihak Madrasah Tsanawiyah Nurul Ummah. Sedangkan faktor-faktor yang menjadi kendala adalah kurangnya bahan ajar berbentuk multimedia berbasis komputer, ketidakmampuan guru menyusun bahan ajar sendiri, intensitas penggunaan multimedia berbasis komputer yang belum teratur dan keterbatasan fasilitas penunjang penggunaan multimedia berbasis komputer.

## تجريـد

استخدام الوسائل المتعددة المستندة إلى الكمبيوتر التعليمية المفردات في المدرسة المتوسطة الإسلامية نور الأمة . التربية بجامعة كاليجاكا الإسلامية الحكومية 2010

هذا البحث تهدف إلى دراسة تنفيذ الكمبيوتر المستندة إلى استخدام الوسائل المتعددة في تعلم المفردات ، استجابات الطالب على استخدام جهاز الكمبيوتر القائم على الوسائل المتعددة ، ودعم عوامل والعوامل المتبطة في مجال استخدام الكمبيوتر القائم على الوسائل المتعددة في المدرسة المتوسطة الإسلامية "نور الأمة". ونتائج هذا البحث ومن المتوقع أن تسهم المعرفة إلى المعلمين ، حول أهمية استخدام الكمبيوتر ومقرها الوسائل المتعددة في دعم تعليم الطالب في الفصول الدراسية.

هذا البحث هو دراسة نوعية وصفية. مصادر البيانات في هذه الدراسة هو مدرس للغة العربية الصف التاسع ، الصف التاسع ، ورئيس المدرسة المتوسطة الإسلامية "نور الأمة" باستخدام تقنياتأخذ العينات القصدية (أهداف العينة). البيانات التي تم الحصول عليها عن طريق الملاحظة والمقابلات والوثائق. تقنيات تحليل البيانات وتقنيات تحليل البيانات النوعية مع طرق استنباطية واستقرائية.

واما النتائج هذا البحث فهي (1) إن استخدام الكمبيوتر القائم على الوسائل المتعددة الفيديو ذلك باستخدام تعلم اللغة العربية ، وأظهر من خلال جهاز عرض الكريستال السائل متصلة بجهاز كمبيوتر محمول. في أنشطة التعلم التي تستخدم هذا الكمبيوتر القائم على الوسائل المتعددة ، والمعلم وقد تم تنفيذ المراحل الإجرائية للتعلم ، سواء في التمهيدية التعليمية ، المرحلة التعليمية ، أو مرحلة من مراحل التقييم والمتابعة (الوظائف التعليمية) وتطبق المعلم أساليب التعلم أسلوب انتقائي تكيف مع أوضاع وظروف التعلم في الفصول الدراسية. استخدام الكمبيوتر القائم على الوسائل المتعددة في تعلم مفردات لم يذهب إلى حد بعيد بفعالية وكفاءة مع مؤشرات المعلم يمكن أن تولد مصلحة الطالب في التعلم ، وتمكن من تحقيق الغرض المقصود منه في التعلم. (2) وكان رد الطالب على استخدام جهاز الكمبيوتر القائم على الوسائل المتعددة في تعلم مفردات جيدة جدا ، وحماسة الطالب وجدوا أن من الأسهل على استيعاب المواد تدريسها. (3) والعوامل الداعمة لاستخدام الكمبيوتر مثل هذه القائمة على الوسائل المتعددة هي من اختصاص والتوعية المدرس اللغة العربية على استخدام الوسيلة التعليمية ، والطلاب الذين هم جميع الطلاب من المعهد الإسلامي "نور الأمة" ، وبدعم من الأحزاب المدرسة المتوسطة الإسلامية "نور الأمة". في حين أن العوامل التي تصبح عقبة هي عدم وجود المواد التعليمية ، والقائم على الحاسوب شكل الوسائل المتعددة ، وعدم قدرة المدرس اللغة العربية على تطوير المواد التعليمية الخاصة ، وكثافة استخدام الكمبيوتر القائم على الوسائل المتعددة التي لم تكن منتظمة ومحدودة مرافق دعم استخدام الكمبيوتر القائم على الوسائل المتعددة.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. اللهم صل وسل على محمد و على آله وصحبه أجمعين ، أمّا بعد .

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, pemimpin umat islam yang kehidupannya telah membawa perubahan fundamental bagi umat manusia agar tetap berjalan pada arah sebagaimana tujuan penciptaan.

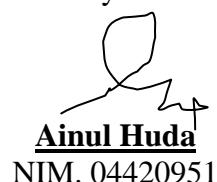
Skripsi ini merupakan kajian tentang Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di MTs Nurul Ummah Kotagede. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi penyusun telah memperoleh bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, M.Ag.. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Nazri Syakur, MA. selaku Pembimbing Akademik.
4. Bapak Dr. Maksudin M.Ag selaku Pembimbing Skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Suwandi S.Ag selaku Kepala MTs Nurul Ummah Kotagede.
7. Bapak Ahmad Taufik, S.Pd.I selaku Guru bahasa Arab kelas IX di MTs Nurul Ummah.
8. Abah Misbah Afandi dan Ibunda Hj. Siti Muthiah tercinta yang telah mengiringi penyusun dengan do'a dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman dekat penyusun selama tinggal di Yogyakarta.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penyusun sebutkan dalam lembaran ini.

Demikianlah kiranya kata pengantar dari penyusun sebagai sebuah pembuka untuk kemudian memahami lebih jauh dan mendalam tentang muatan skripsi ini. *Aakhirul kalaam*, penyusun sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga apa yang penyusun dapatkan dapat menjadi pengalaman berharga dalam hidup penyusun. *Wassalam*.

Yogyakarta, Februari 2010  
Penyusun



Ainul Huda  
NIM. 04420951

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	3
D. Tinjauan Pustaka .....	4
E. Landasan Teori .....	6
F. Metode Penelitian .....	26
G. Sistematika Pembahasan .....	33

## **BAB II : GAMBARAN UMUM MTS NURUL UMMAH KOTAGEDE**

A. Letak Geografis .....	35
B. Sejarah Singkat .....	37
C. Struktur Organisasi .....	38
D. Keadaan Guru dan Karyawan .....	40
E. Keadaan Siswa .....	42
F. Lingkungan Sekolah.....	44
G. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	46

## **BAB III : PELAKSANAAN PENGGUNAAN MULTIMEDIA BERBASIS**

### **KOMPUTER PADA PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB**

A. Kegiatan Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab.....	51
B. Program Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab dengan Menggunakan Multimedia Berbasis Komputer .....	73
C. Tanggapan Siswa terhadap Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab.....	114
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab.....	123

## **BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	128
---------------------	-----

B. Saran-saran .....	129
C. Kata Penutup .....	130
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>132</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>CURICCULUM VITAE</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I	: Struktur Organisasi MTs Nurul Ummah .....	39
Gambar II	: Detail Gambar pada Layar (materi media gambar berbasis Komputer) .....	88
Gambar III	: Detail Gambar pada Layar (video pertama) .....	92
Gambar IV	: Detail Gambar pada Layar (video kedua) .....	95
Gambar V	: Detail Gambar pada Layar (video ketiga) .....	98

## **DAFTAR TABEL**

TABEL I	: Data Status Guru dan Karyawan.....	40
TABEL II	: Pendidikan Terakhir Guru dan Karyawan.....	41
TABEL III	: Jumlah Siswa dari Tahun ke Tahun .....	42
TABEL IV	: Kelas (Rombongan Belajar) TP. 2009/2010.....	43
TABEL V	: Data Siswa Kelas IX TP. 2009/2010.....	43
TABEL VI	: Sarana Gedung MTs Nurul Ummah .....	47
TABEL VII	: Sarana Kegiatan Belajar Mengajar .....	50
TABEL VIII	: Daftar Nama Siswa Kelas IX .....	57
TABEL IX	: Hasil Wawancara tentang Tanggapan Siswa Mengenai Mata Pelajaran Bahasa Arab.....	116
TABEL X	: Hasil Wawancara tentang Tanggapan Siswa Mengenai Guru Bahasa Arab.....	118
TABEL XI	: Hasil Wawancara tentang Tanggapan Siswa Mengenai Materi Pelajaran Bahasa Arab.....	120
TABEL XII	: Hasil Wawancara tentang Tanggapan Siswa Mengenai Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab.....	128

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Arab di sekolah secara umum terkait dengan empat kemahiran (*mahirah*), yaitu *al-istima'*, *al-kalam*, *al-qiraah* dan *al-kitabah*. Tujuan akhir dari pembelajaran empat kemahiran berbahasa ialah agar siswa dapat menggunakan bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut.<sup>1</sup> Agar dapat menguasai keempat kemahiran tersebut, pembelajaran bahasa arab tidak bisa dilepaskan dari unsur kebahasaan berupa aspek kosakata / perbendaharaan kata (*mufrodat*). Pembelajaran kosakata sebagai bagian dari pembelajaran bahasa dapat dijadikan salah satu faktor pendukung untuk memperoleh kemahiran berbahasa (*al-mahârât al-lughawiyah*).

Dunia pendidikan modern saat ini memiliki problematika persoalan pendidikan yang demikian kompleks dan menuntut inovasi pembelajaran yang terus-menerus. Diantara bentuk inovasi tersebut adalah peningkatan kualifikasi dan kompetensi seorang guru. Seorang guru tidak hanya dituntut memiliki kualitas keilmuan yang memadai sesuai bidang studi yang diajarkannya, namun juga harus piawai dalam mentransformasikan materi keilmuan tersebut pada siswa. Pada tahap ini, para guru membutuhkan berbagai keterampilan yang

---

<sup>1</sup> Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologis*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hal. 56

mendukung tugasnya dalam mengajar, salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran, termasuk dalam hal ini pembelajaran bahasa Arab.<sup>1</sup>

Kehadiran media pembelajaran memiliki arti dan makna yang cukup penting dalam proses belajar mengajar, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakkan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.<sup>2</sup>

Berangkat dari permasalahan tersebut di atas, maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian tentang penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran bahasa Arab, secara khusus pada pembelajaran kosakata bahasa Arab di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Sebagai sampel, kelas IX (IX A dan IX B) di pilih sebagai subyek penelitian.

Pemilihan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ummah Kotagede sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu madrasah setingkat sekolah menengah pertama di Yogyakarta yang termasuk menggunakan multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 164.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 120.

## B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata (mufrodat) Bahasa Arab di MTs Nurul Ummah Kotagede ?
2. Bagaimana tanggapan siswa MTs Nurul Ummah terhadap penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata bahasa Arab ?
3. Faktor apa saja yang mendukung maupun menghambat penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab di MTs Nurul Ummah Kotagede ?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  - b. Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab di MTs Nurul Ummah .
  - c. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata bahasa Arab di MTs Nurul Ummah
  - d. Untuk mengetahui faktor yang mendukung maupun manghambat dalam penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab di MTs Nurul Ummah .

## 2. Kegunaan penelitian

- a. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada para pendidik, terutama guru Bahasa Arab, tentang pentingnya penggunaan multimedia berbasis komputer dalam menunjang belajar siswa di kelas.
- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan acuan akademis bagi pembaca yang berminat pada kajian multimedia berbasis komputer untuk kegiatan pembelajaran kosakata pelajaran bahasa Arab

## D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara ringkas tentang penelitian yang relevan dengan skripsi ini Ada beberapa karya ilmiah (skripsi) yang sebelumnya telah membahas tentang penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Arab. Diantara karya ilmiah tersebut adalah :

1. Skripsi karya Sulaiha Annisyaroh, mahasiswa Fakultas Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006) dengan judul “Eksperimentasi Multimedia Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Sampang Madura.” Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya perbedaan antara pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan multimedia berbasis komputer dan tanpa multimedia berbasis komputer pada siswa kelas X di MAN Sampang Madura. Hasil penelitian menunjukkan :1) Multimedia berbasis komputer terbukti dapat membantu peningkatan hasil belajar siswa

MAN Sampang Madura dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada siswa kelas X. 2) Ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan multimedia berbasis komputer dan tanpa menggunakan multimedia berbasis komputer.

2. Skripsi Yeni Khamidah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006) Fungsi Media Kartu Bergambar dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab di MTs Negeri Tempel . Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk menguji kebenaran apakah dengan menerapkan media kartu bergambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, keempat fungsi dalam teori Levie dan Lentz terbukti dalam prakteknya. Seperti halnya teori Levied an Lentz yang mengatakan media gambar mempunyai 4 fungsi, diantaranya fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Hasil penelitian menunjukkan fungsi media kartu bergambar dalam pembelajaran mufrodat terlaksana dengan baik karena pada standar mulai pada tiap-tiap fungsi dapat dicapai dengan baik.
3. Skripsi karya Lilis Sudarti, mahasiswi Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1996) dengan judul "Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas I MAN Purbalingga". Skripsi ini merupakan penelitian lapangan atau kancalah, dimana di dalamnya mengulas tentang penggunaan alat peraga seperti

media audio visual pada pengajaran Bahasa Arab kemudian dikaitkan dengan hasil tes siswa sehingga dapat diketahui seberapa besar efektivitasnya.<sup>3</sup>

Setelah mengkaji beberapa skripsi yang telah disebutkan di atas terdapat perbedaan obyek dan subyek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu penelitian yang dilaksanakan penulis lebih difokuskan pada penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata bahasa Arab.

## E. Landasan Teori

### 1. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran Bahasa Arab

#### a. Pengertian Media

Kata "media" berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium", yang secara harfiah berarti "perantara atau pengantar".<sup>4</sup> *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *National Education Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta

---

<sup>3</sup> Lilis Sudarti, *Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas I MAN Purbalingga*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1996, hal. 12.

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*, hal. 120.

instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional.<sup>5</sup>

Sedangkan Azhar Arsyad mengemukakan kata media berasal dari Bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam Bahasa Arab media adalah *wasail*, perantara atau pengantar darai pengirim kepada penerima pesan<sup>6</sup>

Di dalam bahasa arab, definisi media pengajaran kurang lebih adalah (وسائل الایضاح) *wasa'il al-idlah* atau menurut istilah Abdul Halim Ibrahim dalam bukunya *al-Muwajjih al-Fanni li Mudarrisi al-Lughah al-Arabiyyah* sebagai التوضيحية (الوسائل ) *al-wasail al-taudlihiyah*.<sup>7</sup> Ada juga beberapa kalangan yang menyebutnya (المعينات السمعية والبصرية ) *al-mu'ayyanat al-sam'iyyah al-bashariyyah*, yaitu alat pandang dengar<sup>8</sup>.

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar

<sup>5</sup>Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 11.

<sup>6</sup>Azhar arsyad, *media pembelajaran*, (Jakarta: raja grafindo persada,2004), hlm.3

<sup>7</sup> Abdul Halim Ibrahim, *al-Muwajjih al-Fanni li Mudarrisi al-Lughah al-'Arabiyyah*, (Kairo : Dar al-Ma'arif, 1968), p. 423

<sup>8</sup> Maksudin, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab AL-Arabiyyah*, (Yogyakarta : Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga, 2006), hal. 16

lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

*b. Media Sebagai alat Bantu*

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara, kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik akan lebih mudah mencerna bahan melalui bantuan media.<sup>9</sup> Namun, sesuai fungsinya sebagai alat bantu, maka peranan utama pengajaran tetap terletak pada tanggungjawab guru. Sehingga sangat tidak bijak bila hanya karena sadar teknologi proses belajar mengajar disekolah lebih didominasi peran media pembelajaran.

*c. Macam-macam media*

Secara garis besar, media pembelajaran bahasa dapat diklasifikasikan menjadi kelompok bagian pokok, yaitu : (1) *Media elektronik proyeksi*, yang terdiri dari media elektronik proyeksi diam (seperti OHP, Opaque projector, film gelang dan filmstrip) dan media elektronik proyeksi

---

<sup>9</sup> Syaiful bahri Djamarah & Azwan Zain, Strategi belajar mengajar (edisi Refisi),jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 120

bergerak (seperti film 8mm, film 16mm, televisi, video, komputer dll). (2) *Media elektronik nonproyeksi* seperti radio, tape recorder, piringan hitam, gramophone dll. (3) *Media non elektronik* yaitu media cetak seperti buku, majalah, Koran, bulletin dan jurnal.

*d. Urgensi Media bagi Pembelajaran Bahasa*

Belajar mengajar adalah suatu proses yang mengolah sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh setiap anak didik. Nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya tetapi terambil dari sumber belajar. Udin Sripudin dan Winata Putra mengelompokan sumber-sumber belajar menjadi lima kategori, yaitu manusia, buku/perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Karena itu, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.

Sebagai salah satu sumber belajar, media pendidikan memiliki urgensi bagi proses pembelajaran. Menurut Brown, media yang digunakan dengan baik dalam pembelajaran dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional. Pada gilirannya penggunaan media secara kreatif dapat memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajari lebih baik, dan dapat meningkatkan “performance” peserta didik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Koyo K, dkk., *Media Pendidikan*, Jakarta : Depdikbud, 1985. p. 42

Menurut John M. Lennon dalam Azhar Arsyad, media pembelajaran mempunyai peran yang urgen, karena media ini dapat membangkitkan motivasi peserta didik, meningkatkan pengertian peserta didik, memberikan data yang kuat / terpercaya, memadatkan informasi dan memudahkan penafsiran data. Pendapat ini senada dengan pendapat Mahmud Yunus bahwa media pengajaran berpengaruh besar bagi indra dan lebih mendahului pemahaman ....<sup>11</sup>

Demikian pula Abdul Halim Ibrahim yang berpendapat bahwa media pembelajaran dapat membangkitkan rasa senang dan gembira siswa-siswi dan memperbaharui semangat mereka. Ibrahim menyatakannya melalui ungkapan sebagai berikut :

تجلب السرور للطلاب وتجدد نشاطهم وتحبب إليهم المدرسة إنها تساعد  
على تثبيت الحقائق في إذهان التلاميذ إنها تحب الدرس بما يتطلبه  
استخدامها من الحركة والعمل.

“Media pengajaran dapat membangkitkan rasa senang dan gembira peserta didik dan memperbaharui semangat mereka. Rasa suka hati mereka untuk ke sekolah akan timbul, dapat memanfaatkan pengetahuan pada benak

---

<sup>11</sup> John M. Lennon dalam Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya : Beberapa pokok pikiran*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003.

para peserta didik, menghidupkan pelajaran karena pemakaian media pengajaran membutuhkan gerak dan karya.<sup>12</sup>

## **2. Tinjauan Multimedia Berbasis Komputer Bagi Pembelajaran**

### **Kosakata Bahasa Arab**

#### **a. Pengertian Multimedia Berbasis Komputer**

Multimedia merupakan perpaduan dari dua istilah, yakni “multi” dan “media”. Multimedia secara umum dapat diartikan sebagai “melibatkan banyak media”. Multimedia adalah interaksi antara teks, suara, image/gambar statis, animasi, dan video (Perry, 1994) . Salah satu aplikasi multimedia diantaranya untuk kepentingan pendidikan, biasanya digunakan istilah Multimedia pembelajaran. Multimedia pembelajaran adalah integrasi teks, gambar, grafik, animasi, audio, dan video yang berisi pesan pembelajaran dan ditampilkan dengan menggunakan teknologi komputer secara interaktif untuk mengembangkan potensi siswa.

Keberadaan Multimedia memang tak terlepas dari apa yang dinamakan sebagai *teknologi pendidikan*. Teknologi pendidikan merupakan pengembangan, penerapan dan penilaian sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar.

---

<sup>12</sup> Abdul Halim Ibrahim, al-Muwajjih al-Fanni li Mudarrisi al-Lughah al-‘Arabiyyah, (Kairo : Dar al-Ma’arif, 1968), p. 432

Proses pembelajaran berbasis multimedia dapat dilaksanakan dengan menggunakan beberapa model sesuai dengan kemampuan sekolah dalam penyediaan sarana perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Model tersebut diantaranya model selektif (klasikal), sekuensial (berurutan), dan laboratorium (individual).

Berikut uraian rinci mengenai model-model tersebut (Nuruddin dalam Suhada, 2003) :

- 1) Model Selektif (Klasikal). Bila perangkat komputer yang tersedia di sekolah sangat minim, model selektif menjadi alternatif bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran, yaitu penggunaan komputer dengan sebuah media tayang lebar di dalam kelas. Melalui komputer dan LCD Projector, guru secara demonstrasi menyampaikan materi yang telah dibuat dalam bentuk CD interaktif. Multimedia di sini merupakan jenis multimedia presentasi pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran di kelas (presentasi), guru dapat menyajikan pointer-pointer materi.
- 2) Model Sekuensial (Berurutan). Bila perangkat komputer yang tersedia di sekolah cukup banyak, namun belum memungkinkan seluruh siswa menggunakan komputer yang ada, maka hal tersebut dapat diatur untuk setiap dua atau tiga siswa dapat mengakses komputernya masing-masing bahan ajar yang telah diinstal pada server. Dalam model ini, siswa mendapat kesempatan melakukan sendiri, secara

bergantian, menggunakan komputer untuk mengeksplorasi informasi yang dilakukan secara berurutan. Urutan tersebut yaitu penggunaan multimedia, belajar melalui buku, tatap muka dengan guru di kelas, dan diskusi kelompok.

- 3) Model Laboratorium (Individual). Model laboratorium adalah model pembelajaran berbasis multimedia yang paling ideal di mana setiap siswa dapat menggunakan perangkat komputer untuk mengakses materi ajar. Model ini dapat digunakan bila sekolah memiliki banyak komputer (laboratorium), sehingga siswa dapat belajar secara mandiri. Siswa juga dapat meng-copy *software* untuk digunakan di rumah sebagai bahan remedial. Selain itu siswa dapat menggunakan media internet di luar jam sekolah untuk menerima atau mengirim tugas, mencari bahan dari luar sekolah (Pustekkom, 2008). Multimedia di sini merupakan jenis multimedia pembelajaran mandiri<sup>13</sup>
- Multimedia berbasis komputer dapat digunakan dalam beberapa bentuk :<sup>14</sup>

- a) Multimedia presentasi

---

<sup>13</sup> Suhada, B (2003), *Pembelajaran Biologi dengan Menggunakan Media Interaktif CD GCSE Biologi Kelas 2 SMU Negeri 1 Bandung sebagai Computer Based Learning dalam Rangka Antisipasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*. Prosiding The 6th National Seminar on Sciences and Mathematics Education, The Rule of IT/ICT in Supporting the Implementation of Competency-Based Curriculum. JICA-IMSTEP

<sup>14</sup> Yuhdi Munadi, *Media Pembelajaran, sebuah pendekatan baru*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2008) hal. 54-55

b) Multimedia ini digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang sifatnya teoretis yang biasanya dijalankan dalam kelas klasikal baik yang berjumlah besar maupun kecil. Dalam penggunaan multimedia ini memerlukan alat Bantu pembelajaran berupa viewer atau yang biasa dikenal dengan LCD Proyektor.

c) Multimedia Interaktif

Multimedia ini biasa digunakan dalam menjelaskan tahapan suatu proses. Multimedia ini dirancang secara interaktif sehingga siswa dapat secara mandiri mempelajari bahan pelajaran.

d) Sarana simulasi

Perkembangan teknologi software saat ini dapat menghasilkan sebuah simulasi suatu kegiatan dengan menggunakan komputer, yang memungkinkan siswa tidak perlu menggunakan alat percobaan yang sesungguhnya. Misalnya prosedur menerbangkan pesawat terbang, dapat saja memanfaatkan simulasi lewat komputer yang terjaga dari segi keamanan.

e) Video pembelajaran

Saat ini sudah lazim video disajikan lewat komputer karena telah tersedia banyak program software pemutar video.

***b. Keunggulan dan kelemahan Penggunaan Multimedia Pembelajaran***

Heinich dkk. (1986) mengemukakan sejumlah kelebihan dan kelemahan yang ada pada medium komputer. Aplikasi komputer sebagai

alat Bantu proses belajar memberikan beberapa keuntungan. Komputer memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya dalam memahami pengetahuan dan informasi yang ditayangkan. Penggunaan komputer dalam proses belajar juga membuat siswa dapat melakukan kontrol terhadap aktifitas belajarnya.

Kelebihan komputer yang lain adalah kemampuan dalam mengintegrasikan komponen warna, musik dan animasi grafik (*graphic animation*). Hal ini menyebabkan komputer mampu menyampaikan informasi dan pengetahuan dengan tingkat realisme yang tinggi. Sehingga, program komputer sering dijadikan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan belajar yang bersifat simulasi. Ini tentu jauh lebih praktis dan hemat biasa daripada melakukan ujicoba yang sesungguhnya. Kemudian teknologi multimedia tentu saja akan selalu menarik perhatian siswa, meningkatkannya kualitas informasi yang disampaikan dan dapat disajikan dalam format interaktif.

Sementara menurut Rakhim kelebihan multimedia diantaranya :

- 1) Sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif;
- 2) Mampu menimbulkan rasa senang selama pembelajaran berlangsung, sehingga akan menambah motivasi belajar siswa;
- 3) Mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan yang saling mengukung sehingga tercapai tujuan pembelajaran;

- 4) Mampu memvisualisasikan materi yang abstrak;
- 5) Media penyimpanan yang relatif gampang dan fleksibel;
- 6) Membawa obyek yang sukar didapat atau berbahaya ke dalam lingkungan belajar;
- 7) Menampilkan objek yang terlalu besar ke dalam kelas; dan
- 8) Menampilkan objek yang tidak dapat dilihat secara langsung.<sup>15</sup>

Namun, sebagaimana produk karya manusia lainnya, penggunaan multimedia berbasis komputer bagi kegiatan pendidikan tetap memiliki sejumlah kelemahan. Diantara kelemahan tersebut yaitu :

- 1) Tingginya biaya pengadaan dan pengembangan program komputer
- 2) Pemeliharaan dan perawatan komputer yang membutuhkan keahlian khusus secara rutin (baik hardware maupun software) juga berpengaruh pada meningkatnya pembiayaan., terutama bila jumlah komputer yang dimiliki cukup banyak.
- 3) Adanya faktor *compatibility* dan *incompatibility* antara *hardware* dan *software*. Artinya ketika hendak melakukan instal software tertentu harus diperhatikan apakah spesifikasinya sesuai dengan perangkat keras / hardware yang dimiliki. Bila pengguna komputer tidak memiliki wawasan yang memadai tentang aspek ini dapat menjadi *handicap* ketika digunakan untuk kepentingan pembelajaran.

---

<sup>15</sup>Rakim, *Multimedia dalam Pembelajaran*, [On-line] Tersedia: <http://rakim-ypk.blogspot.com/2008/04/> [Rakim (2008), Multimedia dalam Pembelajaran, [On-line] Tersedia: <http://rakim-ypk.blogspot.com/2008/04/> [diakses pada 7 Januari 2009]

- 4) Standar kecakapan SDM pengajar dalam memanfaatkan teknologi ini.

Sebab bila guru tidak cakap dalam mengoperasikan komputer untuk keperluan pendidikan, maka justru akan terjadi situasi kontraproduktif dan pemborosan waktu. Termasuk bila dalam memanfaatkan software pembelajaran, pemaparan materi dan penyajian desain yang buruk justru dapat menimbulkan kebingungan dan kejemuhan pada diri siswa. Karenanya guru memang harus benar-benar selektif dalam memilih materi multimedia yang hendak sampaikan. Hal ini patut menjadi perhatian karena di Indonesia ketidakcakapan guru masih menjadi salah satu kendala terbesar efektifitas penggunaan media pembelajaran yang terkait teknologi pendidikan.

- 5) Komputer adalah aset yang bernilai jual tinggi sehingga sekolah secara otomatis harus memiliki piranti keamanan yang kuat.

- 6) Pasokan aliran listrik yang tersedia dengan lancar dan stabil. Sebagaimana barang elektronik lainnya, ketidakstabilan / tegangan listrik yang naik turun berpotensi mempercepat kerusakan komputer. Di daerah perkotaan, kendala ini tidak terlampau terasa, namun di daerah-daerah yang masih sering terjadi pemadaman listrik menjadi problem serius. Sejauh ini perhatian pemerintah memang belum memadai terutama pembangunan infrastruktur untuk daerah tertentu yang dapat menunjang pelaksanaan penerapan teknologi pendidikan.

Oleh karena itu, pertimbangan biaya dan manfaat (*cost benefit analysis*) perlu dilakukan sebelum memutuskan untuk menggunakan komputer untuk keperluan pendidikan.

### c. Pengertian Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

Kosakata menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti perbendaharaan kata.<sup>16</sup> Dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah *mufradat*. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran / penguasaan kosakata bahasa Arab adalah jumlah kata yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok orang atau merupakan kata-kata yang terdapat dalam bahasa Arab yang mengandung informasi makna dan pemakaianya. Sedangkan ruang lingkup kosakata Bahasa Arab meliputi semua kata dalam Bahasa Arab.

#### 1) Proses penguasaan kosakata

Dalam pembelajaran kosakata (*al-mufradât*) ada baiknya dimulai dengan kosakata dasar yang tidak mudah berubah, seperti halnya istilah kekerabatan, nama-nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja pokok serta beberapa kosakata lain yang mudah untuk dipelajari. Metode yang bisa digunakan dalam pembelajarannya antara lain yaitu metode secara langsung, metode meniru dan menghafal, metode *Aural-Oral Approach*, metode membaca, metode Gramatika-Translation, metode pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar

---

<sup>16</sup>Harimurti Kridalaksana, *Kamus Besar B. Indonesia*, Jakarta, penerbit Gramedia 1989, hal 46

dan alat peraga serta pembelajaran dengan lagu atau menyanyi Arab.<sup>17</sup>

Teknik yang dapat dilakukan yakni dengan berbagai teknik permainan bahasa, misalnya dengan perbandingan, memperhatikan susunan huruf, penggunaan kamus dan lainnya.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengajaran kosa kata yaitu <sup>18</sup>:

- a) Pengajaran mufradat tidak berdiri sendiri.
- b) Mufradat tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan terkait dengan pelajaran muthala'ah, istima', insya', dan muhadatsah.
- c) Pembatasan makna
- d) Suatu kata dapat mempunyai beberapa makna. Hal ini merupakan kesulitan tersendiri bagi pembelajar Bahasa asing.
- e) Kosakata dalam konteks
- f) Banyak kosa kata yang tidak biasa dipahami secara tepat tanpa mengetahui pemakaianya dalam kalimat. Kosa kata semacam ini haruskah diajarkan konteks agar tidak mengacaukan pemahaman.
- g) Terjemah dalam pengajaran kosakata

---

<sup>17</sup> Rusdy A. Tha'imah, *Al-Marja' fi Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Nâthiqîn bi Lughâtin Ukhra*, Jâmi'ah Ummu al-Qurâ, Ma'had al-Lughah al-'Arabiyyah, Wahdat al-Buhûts wa al-Manâhij, Silsilah Dirâsât fi Ta'lîm al-'Arabiyyah, juz II, hlm. 616-617.

<sup>18</sup> Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi*.....hlm.97

Mengajarkan kosa kata dengan cara menterjemahkannya kedalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah tetapi mengandung beberapa kelemahan, antara lain bisa mengurangi spontanitas siswa ketika menggunakan dalam ungkapan, lemah daya lekatnya dalam ingatan siswa, dan tidak semua kosa kata dalam Bahasa asing terdapat padanannya yang tepat dalam Bahasa ibu.

- h) Tingkat kesukaran
- 2) Pemilihan dan pengembangan bahan pengajaran kosakata

Menurut Aziz (1982), pemilihan materi pembelajaran hendaknya didasarkan atas prinsip-prinsip berikut ini. Pertama, **kebenaran materi**. Sangatlah penting bagi para guru untuk membekali anak-anak dengan materi pembelajaran yang benar dilihat segala aspeknya. Guru hendaknya senantiasa berupaya menjauhkan aspek-aspek kekeliruan dari materi pembelajaran. Kedua, **kesesuaian materi dengan tingkat intelektual siswa**. Materi tidak boleh berada di atas jangkauan penalaran siswa, sehingga menyulitkan mereka dalam memahaminya, dan jangan pula terlampau mudah, sehingga tidak menarik perhatian siswa. Ketiga, hendaknya materi pembelajaran **dikaitkan dengan kehidupan siswa dan dengan lingkungan di mana dia hidup**. Ini berkaitan dengan pembelajaran sesuai konteks (CTL). Keempat, pemilihan materi juga harus **diselaraskan dengan**

**alokasi waktu.** Materi jangan terlalu panjang, sehingga membosankan siswa dan menyulitkan mereka. Sebaliknya, materi jangan pula terlampau pendek, sehingga mereka dapat memahaminya dalam waktu singkat dan waktu tersisa digunakan secara tidak produktif. Kelima, hendaknya materi disusun dalam **urutan yang logis**. Setiap bagian materi harus benar-benar berkaitan dengan materi sebelumnya. Unit-unit materi hendaknya saling berkaitan dan bertaut serta terlihat jelas benang merahnya. Keenam, materi hendaknya terbagi ke dalam **unit-unit utama**. Setiap unit merupakan kumpulan dari unit-unit yang lebih kecil daripada unit utamanya. Ketujuh, materi **pelajaran yang baru hendaknya dikaitkan dengan pelajaran yang lama**. Hal ini menuntut guru untuk menghubungkan materi baru dengan materi lama. Sebaiknya guru menjadikan kesulitan pada pelajaran yang lalu sebagai bahan bagi penyampaian pelajaran yang baru.

Pengembangan kosakata dapat dilakukan dengan berbagai teknik permainan bahasa, misalnya teka-teki, perbandingan, mengubah susunan huruf, penggunaan kamus dan sebagainya. Sehingga bagi seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memilih dan mengembangkan bahan, pengajaran. Pemilihan bahan pengajaran kosakata harus memperhatikan kondisi sekolah dan lingkungan masyarakat. Hal ini dengan pertimbangan bahwa sekolah merupakan bagian dari lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu, pelajaran

hendaknya juga dipilih sesuai dengan lingkungannya misal: kosakata bidang pertanian, pariwisata, lingkungan dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam memilih bahan pengajaran kosakata, guru hendaknya memperhatikan tingkat pemahaman siswa. Untuk lebih mempermudah pemahaman siswa guru dapat memilih bahan pengajaran kosakata yang sesuai dengan lingkungan disekitarnya, sedangkan untuk mengembangkan kosakata siswa, guru dapat melakukan dengan berbagai teknik permainan bahasa.

### 3) Evaluasi penguasaan kosakata

Evaluasi menurut pengertian bahasa berasal dari bahas inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Menurut istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk mencapai kesimpulan. Evaluasi bukan sekedar menilai secara spontan dan insidental, melainkan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematik, terarah berdasarkan tujuan yang jelas. Evaluasi memiliki dua kepentingan, yakni untuk mengetahui apakah tujuan sudah tercapai dengan baik dan kedua untuk memperbaiki dan mengarahkan pelaksanaan proses belajar mengajar.

**d. Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer bagi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab**

Sebagai perangkat teknologi pendidikan yang multiguna, komputer yang merupakan basis dari fasilitas multimedia dapat dimanfaatkan dengan berbagai kepentingan, termasuk dalam pembelajaran kosakata bahasa arab. Bahan ajar yang dapat diolah dan disajikan melalui komputer dapat berupa file atau video multimedia. Dalam konteks pembelajaran kosakata bahasa arab di sekolah guru dapat memanfaatkan fasilitas teks, baik berupa teks bahasa arab atau teks bahasa Indonesia atau kombinasi keduanya. Formatnya bisa dalam bentuk *portable document file* (PDF), *Word*, *hypertext markup language* (HTML). Bersama teks, dapat pula disertakan bentuk gambar diam (*image*) atau gambar bergerak (*video*) dan suara (*sound*). Disamping dapat melakukan penyusunan dan pengolahan bahan ajar sendiri, para guru bahasa arab sebenarnya dapat pula memanfaatkan berbagai program pengajaran bahasa Arab yang dikemas dalam bentuk CD pembelajaran bahasa Arab, misalnya pengajaran ALA, telah banyak program pengajaran ALA yang dikemas dalam bentuk CD, misalnya: *Alif-Ba-Ta*, *Al-Qamus al-mushowwar li As-Shigar*, *Bustan Ar-Raudloh*, *Juha 1-2*, *Jism al-Insan*, *Hadiqah al-Arqam*, *Masrahiyah al-Huruf al-Arabiyah*, *Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah*, *'Alam al-Tajarub li as-Sigar*, dan *Mausuah al-Musabaqah wa al-Algha:z* termasuk pula adanya CD interaktif yang menggunakan metode "The Baby Way" yang memacu

kemampuan berbicara, mendengar, melihat, dan motorik secara bersamaan dalam suasana yang menyenangkan, melalui bimbingan native speaker. Terdiri dari 3 menu utama, yaitu: Mufradat (kosa kata), Al-al'ab (games), dan At Tasjil (rekam). Berisi 10 kategori: Al-finau (halaman), Ajzaun Adhdhuyuf (ruang tamu), Hujratu Annaum (ruang tidur), Alhammam (kamar mandi), Hujratu al julus (ruang keluarga), Hujratu al'amali (ruang kerja), Almathbahu (dapur), Marabu (garasi), Mustauda'u (gudang). CD ini ditujukan untuk semua umur.

Adapun alasan mengapa alat bantu audio-visual seperti komputer diperlukan dalam pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Asing lainnya, karena:

1. Tidak semua benda atau kegiatan seseorang dapat diungkapkan dengan alat-alat peraga tersebut berfungsi sebagai pengganti untuk membantu dalam memperlihatkan benda atau menggambarkan sesuatu kegiatan dalam kelas.
2. Daya tangkap dan daya ingat manusia tidak sama, dan juga karena indera manusia saling mendorong satu sama lain dalam proses belajar, maka seorang guru yang menerangkan sesuatu benda atau melukiskan sesuatu kegiatan dengan alat-alat yang bisa di dengar dan dilihat, akan lebih menarik dan membangkitkan motivasi belajar. Jadi psikologis-didaktis akan memberikan dorongan dalam kegiatan belajar.

3. Tidak seluruhnya tata-bunyi bahasa Asing yang dipelajari sama dengan bahasa belajar. Dengan demikian memerlukan alat yang bisa didengar (audio), bahkan memerlukan penutur asli untuk direkam suaranya.
4. Tidak mungkin mengajarkan kemahiran berbahasa secara efisien dan efektif dalam suatu kelas yang jumlah pelajarnya banyak, bahkan akan melelahkan sekali bagi pengajar. Dengan demikian alat-alat audio-visual sangat efektif dan efisien dalam membantu pelaksanaan pengajaran kemahiran berbahasa disamping mengurangi keletihan pengajar.

Ahmad Fuad Effendy dalam bukunya "Metodologi Pengajaran Bahasa Arab" menawarkan solusi untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Salah satunya adalah menciptakan lingkungan bahasa Arab dengan lingkungan pandang dan dengar (audio-visual) yang dalam hal ini dapat diciptakan dengan memanfaatkan teknologi informasi.<sup>19</sup> Melihat pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa Arab salah satunya dengan menggunakan *Media pembelajaran*.

---

<sup>19</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misyat, 2005), hal. 170.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara belajar dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian.<sup>20</sup>

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut segi tempat yang diteliti, jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Ditinjau dari segi sifat data, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif-kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>21</sup> Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi yaitu peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu.<sup>22</sup> Dengan begitu peneliti berusaha memahami arti dari proses penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di MTs Nurul Ummah Kotagede.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat diperolehnya keterangan penelitian. Subjek yang dimaksud bisa berupa sesuatu yang mengenainya

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1993), hal. 124

<sup>21</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal 3.

<sup>22</sup>*Ibid.*, hal. 17.

yang ingin diperoleh keterangan.<sup>23</sup> Dalam penelitian kualitatif yang dijadikan sebagai sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi.<sup>24</sup> Agar memperoleh data yang memadai, maka penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan maksud tidak harus mewakili seluruh populasi, sehingga sampel memiliki pengetahuan yang cukup serta mampu menjelaskan keadaan sebenarnya tentang obyek penelitian

Teknik ini dipakai karena penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga dalam pengumpulan data tidak dapat ditentukan seberapa banyak orang yang terlibat, akan tetapi bagaimana dapat memenuhi kebutuhan penelitian sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan.

Adapun sampel yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah yaitu bapak Suwandi.SAg.
- b. Kepala TU (Tata Usaha) yaitu bapak Hafidudin, S.Pd.I.
- c. Guru bidang studi Bahasa Arab yaitu bapak Ahmad Taufik, S.Pd.I
- d. Siswa-siswi kelas IX (A dan B)

### 3. Sumber Data

Adapun sumber data yang penyusun pergunakan adalah sumber data primer yaitu data-data yang digunakan dari sumber utama penelitian. dan data-data dari literatur yang berkaitan dengan penelitian di lapangan.

---

<sup>23</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hal. 31

<sup>24</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), hal 32.

Sedangkan sumber data sekunder adalah informasi yang didapat dari data-data yang telah diolah.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

##### a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Koentjaraningrat observasi adalah pengumpulan bahan keterangan mengenai kenyataan yang hendak dipelajari dengan menggunakan pengamatan.<sup>25</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan proses belajar mengajar selama pembelajaran kosakata Bahasa Arab berlangsung, lingkungan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ummah Kotagede, aktivitas persekolahan, serta untuk mengetahui faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam menggunakan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran Bahasa Arab. Adapun kelas yang diamati adalah kelas IX.

##### b. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan wawancara (*interview*) yang memberikan

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1992), hal. 102.

jawaban atas pertanyaan itu.<sup>26</sup> Interview dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>27</sup> Sesuai dengan jenisnya, peneliti memakai jenis wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Wawancara berstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara sistematis dan pertanyaan yang diajukan telah disusun sebelumnya. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lebih luas dan leluasa tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, biasanya pertanyaan muncul secara spontan sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi ketika melakukan wawancara. Dengan teknik ini diharapkan terjadi komunikasi langsung, luwes dan fleksibel serta terbuka, sehingga informasi yang didapat lebih banyak dan luas. Metode ini digunakan mencari data yang terkait dengan latar belakang, tujuan, prioritas, respon siswa, proses belajar mengajar, serta faktor pendukung dan faktor penghambat terkait penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata bahasa arab di MTs Nurul Ummah.

---

<sup>26</sup> Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 181

<sup>27</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Fak Psikologi UGM, 1984), hal. 198.

### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.<sup>28</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memproleh data yang berupa: berkas-berkas dan catatan penting seperti: sejarah berdirinya MTs Nurul Ummah Kotagede, visi, misi, dan tujuan MTs Nurul Ummah , data tentang guru dan karyawan, data siswa, struktur organisasi, serta sarana prasarana yang dimiliki oleh MTs Nurul Ummah.

### 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah usaha menguraikan data yang telah terkumpul kemudian diolah terlebih dahulu kemudian data tersebut dibandingkan dari segi akurasi dan validitasnya lalu disimpulkan. dan terakhir dilakukan klasifikasi berdasarkan bab-bab atau sub-sub yang sesuai

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini,<sup>29</sup> yaitu semua yang berkaitan dengan penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab di MTs Nurul Ummah Kotagede. Dalam analisis ini peneliti menggambarkan, menginterpretasikan dan menghubungkan suatu fenomena dengan fenomena yang lain, sehingga dapat

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bumi Akasara, 1989), hal.131.

<sup>29</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal 30.

diketahui data yang terkandung dalam data tersebut. Dengan demikian, analisis hasil penelitian ini diuraikan dalam bentuk kata-kata yang disusun secara sistematis sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Adapun langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut<sup>30</sup>:

a. Pengumpulan data

Hasil observasi, wawancara, dokumentasi data berupa dokumen, catatan lapangan mengenai perilaku subyek penelitian dan lain sebagainya, diolah dengan triangulasi data untuk mendapatkan kebenaran. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode ganda sumber ganda. Misalnya hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab dapat dibandingkan dengan hasil wawancara siswa.

b. Reduksi data

Proses pemilihan, pemasukan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pada tahap ini, data dikelompokkan menjadi data yang berguna dan yang tidak berguna, kemudian data yang tidak berguna dipisahkan sehingga tersisa data yang berguna saja, sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

---

<sup>30</sup> Mathew B miles dan Michael Huberman A, *Analisa Data Kualitatif terj. Rohendi Rohindi* (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16-18

## 6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan salah satu rangkaian dari proses analisis data, yaitu untuk menetukan validitas dan reabilitas suatu data. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi dan member check.

### a. Teknik Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Sedang dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber dan metode.

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu data (informasi) yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Untuk triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Arab dengan data hasil wawancara beberapa siswa. Sedang triangulasi metode yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui metode yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.

### b. Teknik Member check

*Member check* adalah proses pengecekan data yang berasal dari pemberi data. Ia bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh

sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel. Namun, jika data yang diperoleh peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data dan apabila terdapat perbedaan tajam setelah dilakukan diskusi, peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikannya dengan data yang diberikan oleh peneliti. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan.

#### 7. Penyajian data

Penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Dalam penyajian data akan dianalisa data yang bersifat deskriptif analitik yaitu menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Semua data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara, observasi, dan sebagainya akan dianalisa sehingga dapat memunculkan deskripsi penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran Bahasa Arab secara jelas.

#### 8. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan penelaahan data-data yang berguna dan dihubungkan dengan masalah penelitian yang telah ditentukan dalam rumusan masalah penelitian, kemudian dipadukan dengan teori-teori yang ada dalam

konteks pembelajaran bahasa, khususnya penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata bahasa Arab.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Agar penelitian ini lebih sistematis dan fokus, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah gambaran umum tentang MTs Nurul Ummah Kotagede

Bab III adalah hasil penelitian penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab meliputi mekanisme pelaksanaan penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab, tanggapan siswa terhadap penggunaan multimedia berbasis komputer serta faktor pendukung maupun penghambat penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

## **BAB IV**

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan sumber rujukan yang telah diolah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ummah adalah pemanfaatan multimedia berbasis komputer berbentuk video pembelajaran kosakata bahasa Arab dan dipancarkan dengan fasilitas LCD proyektor, isi video yang diputar telah sesuai dengan tema /topik materi yang tengah diajarkan. Bahan ajar yang digunakan adalah memanfaatkan VCD atau *file* video pembelajaran bahasa Arab yang dimiliki MTs Nurul Ummah maupun yang bersumber dari internet.
2. Tanggapan siswa terhadap penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata bahasa Arab di MTs Nurul Ummah amat baik, seluruhnya antusias, senang dan merasa memperoleh manfaat dari penggunaan media pembelajaran tersebut.
3. Faktor yang mendukung dalam penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata bahasa arab yaitu; adanya inisiatif dan kesadaran dari guru Bahasa Arab untuk menggunakan multimedia berbasis komputer sehingga terjadi suasana pembelajaran yang lebih kondusif, variatif dan optimal dari aspek tercapainya tujuan pembelajaran. Lokasi sekolah yang berada di kota Yogyakarta

sekolah yang berada di kota Yogyakarta membuat guru bahasa Arab semestinya memiliki potensi lebih mudah memperoleh bahan ajar berbentuk multimedia, siswa MTs Nurul Ummah yang seluruhnya santri PP. Nurul Ummah dan ketersediaan fasilitas penunjang penggunaan multimedia berbasis komputer. Adapun faktor yang menghambat dalam penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata bahasa Arab yaitu, , ketidakmampuan guru menyusun bahan ajar sendiri, intensitas penggunaan multimedia berbasis komputer yang belum teratur , dan keterbatasan bahan ajar yang dimiliki madrasah maupun sarana prasarana penunjang penggunaan multimedia berbasis komputer.

## B. Saran-saran

1. Saran untuk Madrasah
  - a. Seyogyanya pihak madrasah memiliki konsep yang sistematis dan kebijakan yang lebih terarah agar timbul kesadaran guru-guru untuk memanfaatkan media pembelajaran secara keseluruhan.
  - b. Dapat menambah fasilitas penunjang penerapan multimedia berbasis komputer serta memberi perhatian terhadap komponen yang mampu menciptakan sosok guru yang professional dan kompeten termasuk situasi-kondisi siswa MTs Nurul Ummah.
2. Saran untuk Guru Bahasa Arab
  - a. Sesuai kerangka teoretik pendidikan, bahwa penggunaan multimedia berbasis komputer akan selalu memberi rangsangan dan daya tarik pada diri siswa untuk tetap fokus dan konsentrasi pada pelajaran.

Selain lebih membuat suasana hidup dan menyenangkan penggunaan media membantu pemahaman dan penguasaan siswa terhadap kosakata-kosakata baru bahasa arab. Perlu diperhatikan intensitasnya agar sesuai yang diperlukan, walaupun penggunaan media yang terlalu sering sebenarnya juga terkadang kurang efektif. Artinya guru harus mampu merumuskan proporsionalitas penggunaan media, sehingga mencapai ukuran ideal. Media hanyalah benda mati, yang optimalisasi penggunaannya sangat bergantung pada kreatifitas dan kompetensi guru yang bersangkutan.

- b. Agar lebih berusaha memperoleh bahan ajar berbentuk multimedia yang saat ini sebenarnya sudah cukup banyak.
3. Saran untuk Siswa
- a. Sebagai peserta didik sebaiknya lebih menghargai sang guru meskipun cara mengajarnya kurang menyenangkan.
  - b. Lebih meningkatkan lagi dalam hal kedisiplinan agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang direncanakan.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah, tiada kata yang patut terucap selain ungkapan rasa syukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala petunjuk, anugerah dan izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah ini. Dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Demikianlah, skripsi yang telah penulis susun tentu masih jauh dari nilai dan hasil yang sempurna, oleh karena itu penulis berharap adanya kritik dan masukan yang konstruktif bagi perbaikan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan secara khusus kepada pembaca yang budiman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani, *Media Instrusional Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997.
- Arief S Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press, 1990.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Press, 2004
- Benny A Pribadi dan Yuni Katrin, *Media Teknologi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2004.
- Effendy, Ahmad Fuad., *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Misyat, 2005
- Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Belajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Harimurti Kridalaksana, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Gramedia, 1989
- Hisyam Zaini dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : CTSD IAIN Sunan Kalijaga. 2002
- Koyo K, dkk. *Media Pendidikan*, Jakarta : Depdikbud, 1985
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000.
- Mahfudh Shalafudin, *Media Pendidikan Agama*, Surabaya : Bina Ilmu, 1986.
- Mathew B miles dan Michael Huberman A, *Analisa Data Kualitatif*, penerjemah : Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004.
- Muhibbin Syah *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Rosda Karya, 2005.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung : Rosda Karya, 2005.
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.

- \_\_\_\_\_ dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Bandung : Sinar Baru, 1989.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Rosda Karya, 2005.
- \_\_\_\_\_ , *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996.
- Noeng Muhamajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Rake Sarasin, 1998.
- Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung : Tarsito, 1983.
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Subegjo P.W. dkk, Panduan PPNU (Pondok Pesantren Nurul Ummah) Yogyakarta, Nurma Media Idea, 2005
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bumi Aksara, 1989.
- Surakhmad Winarno, *Dasar dan Tehnik Research*, Bandung : Tarsito, 1989.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, Yogyakarta : Fak Psikologi UGM, 1984.
- Tarigan, *Pengajaran Kosakata*, Bandung : Angkasa 1986
- Yuhdi Munadi, *Media Pembelajaran, sebuah pendekatan baru*, Jakarta : Gaung Persada Press, 2008
- Yusuf Hadi Sumiarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1986.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Ainul Huda  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat Asal : YP3AI Al-Amanah, Jl. Raya Belitang BK III Kel. Srikaton, Kec. Buay Madang Timur, Kab. OKU Timur, Propinsi Sumatera Selatan 32161  
Alamat di Yogyakarta : Demangan Baru GK. I No. 574 Yogyakarta

### **Orang Tua**

Ayah : Misbach Afandi bin Cholil Hasyim  
Ibu : Hj. Siti Muthiah binti Abdurrahman  
Pekerjaan : Guru

### **Pendidikan**

- MI Al-Amanah OKU, lulus tahun 1993
- MTs Al-Hidayah OKU, lulus tahun 1996
- MA Darul A'mal Metro, lulus tahun 1999
- Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk tahun 2004